

## BAB 1. PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang termasuk dalam famili *Orchidaceae* (Iswanto,2010).Vanda merupakan salah satu jenis anggrek yang berpotensi untuk terus dikembangkan karena memiliki beragam jenis bentuk dan warna. Keindahan dan kecantikan bunganya menjadikan tanaman anggrek disebut sebagai *queen of flowe*, sehingga terus diminati khususnya oleh pecinta anggrek. Produksi per tangkai bunga anggrek meningkat dari tahun 2016 sebesar 19.978.078 tangkai ke tahun 2017 sebesar 20.045.577 tangkai sehingga kenaikan produksinya sebesar 67.499 tangkai bunga anggrek (BPS,2017).

Perbanyakan anggrek dengan cara kultur jaringan atau *in-vitro* dan menjadi plantlet yang berakar, selanjutnya harus diaklimatisasi sebelum dibiakan di lingkungannya. Aklimatisasi merupakan proses penyesuaian terhadap faktor lingkungan abiotik secara morfologis maupun fisiologis (Rifai, 2004), pada tanaman hasil perbanyakan kultur *in vitro* ke lingkungan *in vivo* yang aseptik. Aklimatisasi pada tanaman anggrek memerlukan perlakuan dan media yang khusus. Media yang digunakan harus memiliki beberapa syarat yaitu antara lain tidak mudah lapuk dan terdekomposisi, tidak menjadi sumber penyakit, mempunyai drainase dan aerasi yang baik mampu mengikat air dan zat-zat hara secara optimal, dapat menjaga kelembaban di sekitar akar, pH media 5-6, ramah lingkungan, mudah didapatkan dan relatif harganya murah (Ibrahim, 2013).

Ada beberapa jenis media yang bisa digunakan menurut syarat media tanam seperti zeolit (Wiwin dkk,2017), pakis (Endang, 2017), ampas tebu (Winarti,2017). Zeolit berpengaruh terhadap pertambahan jumlah akar dan pertumbuhan ukuran panjang daun pada aklimatisasi anggrek bulan hibrida (Wiwin dkk, 2017). Media tanam ampas tebu dapat merangsang pertumbuhan daun pada aklimatisasi anggrek cattleya (Winarti, 2017). Kombinasi media ampas tebu dan sphagnum moss dapat memberikan pertambahan jumlah daun anggrek Vanda pada tahap aklimatisasi (Medya,2017). Media pakis memberikan pengaruh pertumbuhan planlet anggrek

phalaenopsis yang baik dan pada kombinasi BA 40 mg/L memberikan keberhasilan aklimatisasi 100% (Endang,2017).

Aklimatisasi anggrek juga tidak terlepas pada pemupukan sebagai pemberian zat tambahan untuk pertumbuhannya. Asam humat merupakan senyawa organik yang telah mengalami proses humifikasi dan larut dalam alkali (Tan, 1992). Hendi (2014) mendapatkan bahwa pemberian asam humat 100 mg/L mampu meningkatkan jumlah daun tanaman tomat dan mampu memberikan indeks warna daun yang lebih hijau. Sarno (2012) mendapatkan bahwa pengaplikasian asam humat 128 mg/L memberikan pengaruh pertumbuhan tinggi tanaman bayam maksimum.

### **1.1 Rumusan Masalah**

- 1.1.1 Bagaimana pengaruh kombinasi jenis media tanam dan asam humat terhadap pertumbuhan anggrek Vanda sanderiana?
- 1.1.2 Kombinasi media tanam dan asam humat apakah yang terbaik terhadap pertumbuhan anggrek Vanda sanderiana?

### **1.2 Tujuan**

- 1.2.1 Penelitian bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan anggrek Vanda sanderiana pada beberapa kombinasi jenis media tanam dan asam humat.
- 1.2.2 Penelitian bertujuan untuk mengetahui kombinasi media tanam dan asam humat yang tepat untuk pertumbuhan anggrek Vanda sanderiana.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca, penggunaan jenis media tanam yang terbaik dan konsentrasi asam humat yang terbaik untuk meningkatkan mutu bibit dan persentase hidup bibit menjadi lebih baik.